

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi yang semakin berkembang di era ini telah memberikan kemudahan terhadap manusia dalam melakukan setiap aktivitasnya. Pada saat ini, teknologi menjadi aspek yang penting untuk menunjang kehidupan yang lebih baik. Dalam bidang ekonomi dan bisnis, perkembangan teknologi informasi dirasa sangat memberikan manfaat bagi pelaku bisnis karena teknologi dapat menunjang kinerja bisnis secara efektif dan efisien. Mengadopsi suatu teknologi informasi untuk memantapkan dan memastikan kecepatan informasi dalam perusahaan merupakan cara untuk menumbuhkan kekuatan persaingan (Jiwa & Tarigan, 2004). Oleh karena itu saat ini banyak organisasi dan perusahaan yang berbondong-bondong mengimplementasikan teknologi informasi untuk memperoleh informasi secara *real time*.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan salah satu *software* yang banyak digunakan oleh berbagai perusahaan untuk mendukung integrasi proses bisnis dalam suatu organisasi. ERP mengintegrasikan setiap hasil dari proses bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut Wijaya & Darudiarto (2009) menjelaskan bahwa sistem ERP adalah paket sistem informasi yang dapat dikonfigurasi, yang mengintegrasikan informasi dan proses yang berbasis informasi di dalam dan melintas area fungsional dalam sebuah organisasi. Syarat terpenting dari sistem ERP adalah integrasi. Integrasi yang dimaksud adalah menggabungkan berbagai kebutuhan pada satu software dalam satu *logical database*, sehingga

memudahkan semua departemen berbagi informasi dan berkomunikasi. Misalnya ketika terjadi order suatu produk dari customer, maka sistem akan secara otomatis memberikan informasi secara *real-time* mengenai produk yang hendak dipesan customer. Atau ketika departemen produksi akan melakukan kegiatan produksi, sistem ERP secara *real-time* akan mengintegrasikan dengan departemen terkait lainnya untuk menentukan kebutuhan produksi berdasarkan informasi dari departemen produksi. Berdasarkan contoh tersebut maka ERP dapat memberikan informasi yang dapat menentukan pengambilan keputusan secara cepat dan pasti.

Beberapa contoh *software* ERP adalah SAP, Oracle, dan Microsoft Dynamic. *Software* tersebut banyak diadopsi oleh berbagai perusahaan dan organisasi karena mampu mengolah seluruh proses bisnis yang berakibat pada peningkatan kinerja. Keuntungan penggunaan sistem ERP antara lain membantu pengambilan keputusan secara efektif dan efisien, memungkinkan integrasi secara global, membantu manajemen mengelola operasi dan melancarkan *management supply chain* (Wibisono, 2005).

Banyaknya keuntungan yang dirasakan dalam penggunaan ERP untuk menunjang aktivitas perusahaan dan organisasi yang menerapkannya membuat kebutuhan akan ERP meningkat. Hal tersebut ditandai dengan 80% perusahaan besar telah menggunakan ERP (Jabartoday.com, 2013). Salah satu *software* ERP yang banyak digunakan adalah SAP. Di Indonesia, banyak perusahaan besar yang telah mengimplementasikan SAP yaitu Astra International, Toyota Astra Motor, Bentoel Prima, United Tractor, Pertamina, Telkomsel, Auto 2000, Blue Bird dan beberapa perusahaan lain. Nilai konsumsi peranti lunak enterprise resources

planning (ERP) di Indonesia pada tahun 2013 diproyeksi meningkat sebesar 9,5% dari tahun sebelumnya, menjadi Rp969,12 miliar. Adapun, pada 2012, nilai konsumsi mencapai Rp960 miliar. Tiga sektor industri yang diproyeksi mendominasi implementasi ERP tahun 2013 yakni manufaktur sebesar 50%, disusul minyak dan gas, pertambangan, dan telekomunikasi. Untuk vendor, SAP masih mendominasi dengan 40% pangsa pasar, dan Oracle 30% (Putri, 2013). Semakin banyaknya perusahaan dan organisasi yang telah menerapkan ERP maka akan semakin banyak pula kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi terhadap ERP. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan lulusan yang paham mengenai konsep sistem ERP dan proses bisnis fungsional (Pridmore et al., 2014).

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang memahami ERP menjadikan perusahaan mencari tenaga kerja yang ahli dalam bidang tersebut. Hal ini menjadikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mempelajari konsep ERP dalam rangka membekali diri memasuki dunia kerja. Saat ini SAP bekerjasama dengan universitas-universitas di dunia melalui *SAP University Alliance* (SAP UA) untuk memberikan pelatihan keterampilan dengan software SAP termasuk beberapa universitas di Indonesia.

Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu dari beberapa universitas yang bekerjasama dengan *SAP University Alliance* sejak tahun 2005. Fakultas Ekonomi dan Fakultas Teknologi Industri merupakan fakultas yang telah menjadikan pembelajaran ERP dengan software SAP pada kurikulumnya. Dengan program *SAP University Alliances* tersebut para mahasiswa diberi kesempatan

untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam dunia bisnis dengan software SAP.

Pada pembelajaran Laboratorium ERP di Universitas Islam Indonesia tidak semua mahasiswa mendapat sertifikat sebagai hasil akhir pembelajaran mata kuliah Laboratorium *Enterprise Resource Planning*. Dari data yang diperoleh terakhir pada tahun 2015 oleh ERP *Competence Center* UII yang menjadi pusat studi ERP di prodi akuntansi fakultas Ekonomi UII, disebutkan bahwa sebanyak 44 mahasiswa tidak mendapatkan nilai yang optimal dalam mengikuti mata kuliah Laboratorium *Enterprise Resource Planning* sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat. Nilai optimal yang dimaksud adalah nilai di atas A/B. Apabila mahasiswa telah memperoleh nilai di atas A/B dalam mata kuliah Laboratorium *Enterprise Resource Planning* maka mahasiswa dianggap telah dianggap memenuhi kompetensi pembelajaran sehingga mahasiswa dapat memperoleh sertifikat sebagai bukti pemahamannya.

Namun, penyimbolan nilai sebagai bentuk pemahaman terkadang tidak selalu mencerminkan pemahaman mahasiswa yang sebenarnya. Hal ini disebabkan dalam mempelajari mata kuliah tersebut diperlukan pemahaman dasar dan pengetahuan tentang sistem informasi yang baik. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk dapat memahami proses-proses bisnis yang terjadi dalam studi kasus yang diberikan dalam pembelajaran karena seluruh proses transaksi sendiri nanti akan terintegrasi langsung di setiap unit bisnis dan departemen yang ada dalam modul yang diberikan sebagai pembelajaran tersebut. Sehingga berdasarkan perbedaan yang terjadi tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang meneliti

bagaimana pemahaman yang dirasakan sendiri oleh mahasiswa dalam pembelajaran ERP.

Cronan & Douglas (2012) melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa luas pemahaman mahasiswa yang telah mempelajari modul dan mempraktikkan software ERP yang dikembangkan oleh SAP di *University of Arkansas, Arizona, Amerika Serikat*. Penelitian tersebut bermaksud untuk menginvestigasi secara empiris mengenai efektivitas dari *SAP Simulation Games* sebagai sebuah sarana bagi siswa untuk mempelajari konsep ERP. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara mengamati hasil dari pelaksanaan kegiatan *simulation games* yang dilakukan di *University of Arkansas*. Dalam penelitian tersebut diambil beberapa variabel independen yang mempengaruhi seperti pengetahuan proses bisnis, keahlian dalam mengolah transaksi SAP, dan penerimaan *user* terhadap teknologi informasi yang dipelajari. Dalam hal ini penerimaan *user* terhadap penggunaan *Enterprise Resource Planning*. Kesimpulan dan hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh variabel independen terhadap perkembangan hasil pembelajaran konsep ERP dalam pelaksanaan *simulation games* tersebut.

Pridmore, Georgia, et al. (2014) melakukan investigasi mengenai bagaimana penggunaan *hands-on ERP exercises* dalam *Introductory Management of Information System (IS) course* untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep ERP dan pengetahuan mengenai proses bisnis. Dalam penelitian tersebut dikembangkan suatu hipotesis yang membahas mengenai hasil dari penyelesaian *hands-on ERP exercises* dalam *Introductory Management of Information System*

(IS) akan mempengaruhi ERP *knowledge*, *business process knowledge* dan ERP *skill* untuk semua bidang bisnis. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara melakukan survei sebelum dan sesudah para mahasiswa menyelesaikan *hands-on SAP business process management exercises*. Dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa dengan menyelesaikan *hands-on ERP*, mahasiswa tidak hanya meningkatkan keterampilan SAP namun juga lebih baik dalam memahami sistem ERP dan *Business Process Integration*. Menerapkan *hands-on ERP* dalam SAP tampaknya menjadi pendekatan pengajaran yang efektif yang memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan yang solid mengenai ERP, pengetahuan proses bisnis dan keterampilan SAP.

Chen et al. (2015) melakukan studi untuk memeriksa bagaimana ERPSim dapat meningkatkan *learning outcome* bagi mahasiswa dalam IS *Course*. Studi tersebut memberikan bukti empiris bahwa konstruksi sistem informasi memainkan peran penting dalam membentuk efektivitas penggunaan *software* simulasi permainan untuk belajar proses bisnis dan *software* ERP. Dalam studi tersebut digunakan *theory of planned behavior* (TPB) untuk mengembangkan hipotesis. Variabel yang digunakan adalah bagaimana penilaian appraisal dalam pengalaman menggunakan ERPSim dan kenyamanan menggunakan ERPSim berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan ERPSim yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil pembelajaran yang dirasakan (*perceived learning outcomes*). Dalam penelitian disimpulkan bahwa kenyamanan dan penilaian kognitif ditemukan menjadi faktor signifikan dalam menciptakan proses bisnis yang positif dan hasil belajar penggunaan *software* ERP menggunakan ERPSim.

Alshare & Lane (2011) melakukan penelitian membahas mengenai faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran yang dirasakan mahasiswa dan kepuasan dalam pelajaran *Enterprise Resource Planning* (ERP). Penelitian tersebut didasarkan pada teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology model* (UTAUT). Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah sikap (*attitude*), kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*), usaha yang diharapkan (*effort expectancy*), latihan (*training (hands-on)*), struktur pelajaran (*course structure*), dan persepsi pengetahuan pengajar (*perceived instructor knowledge*). Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran yang dirasakan mahasiswa dan kepuasan pembelajaran ERP. Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa semua variabel dianggap berpengaruh signifikan dengan beberapa pengecualian yaitu pengaruh persepsi pengetahuan pengajar (*perceived instructor knowledge*) terhadap persepsi hasil pembelajaran mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dan pengaruh *course structure* dan kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Alshare & Lane (2015) melakukan penelitian membahas tentang faktor yang berpengaruh terhadap *student effort* dalam pembelajaran ERP. Tulisan tersebut mengembangkan model penelitian berdasarkan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology model* (UTAUT) untuk mencari tahu faktor yang mempengaruhi *student effort* dalam pembelajaran ERP. Variabel yang diteliti dalam penelitian tersebut adalah usaha yang diharapkan (*effort expectancy*) dan kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*) akan berpengaruh terhadap

sikap (*attitude*) yang kemudian akan mempengaruhi *learning effort* terhadap ERP dan eksternal variabel berupa *Course Structure*, *Self-Efficacy*, *Career Relevance* dan *Subjective Norm*. Penelitian tersebut kemudian memperoleh hasil yang signifikan dan konsisten terhadap penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan Halim (2016) bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program sertifikasi SAP, serta mencoba untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran mata kuliah SAP. Pendekatan yang digunakan pada penelitian tersebut adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner. Penelitian dikembangkan berdasarkan model penerimaan sistem informasi, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam penelitian tersebut diangkat tiga variabel bebas, yaitu Rasio Dosen dan Mahasiswa, Kemampuan Asisten Dosen dan Persiapan Mahasiswa Sebelum Perkuliahan. Satu variabel terikat, yaitu *behavioral intention to use* (niat penggunaan). tiga variabel intervening, yaitu *perceived usefulness* (persepsi penggunaan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) dan *attitude toward using* (sikap penggunaan). Hasil penelitian menunjukkan satu variabel eksternal berpengaruh secara langsung dan tidak langsung, satu variabel eksternal tidak berpengaruh secara langsung dan tidak langsung, serta satu variabel eksternal berpengaruh secara tidak langsung.

Penelitian ini akan memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh Alshare & Lane (2011) yang meneliti bagaimana hasil pembelajaran yang dirasakan mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam pelajaran *Enterprise Resource Planning* (ERP). Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini terdiri dari praktik langsung (*hands-on learning*), persepsi pengetahuan pengajar (*perceived*

instructor knowledge), kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*), usaha yang diharapkan (*effort expectancy*), dan sikap (*attitude*) sebagai variabel independen dan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menganalisis bagaimana variabel praktik langsung (*hands-on learning*), persepsi pengetahuan pengajar (*perceived instructor knowledge*), kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*), usaha yang diharapkan (*effort expectancy*), dan sikap (*attitude*) akan memberikan pengaruh pada variabel terhadap persepsi hasil pembelajaran mahasiswa (*student-perceived learning outcome*). Penelitian ini pada akhirnya akan menunjukkan bagaimana persepsi hasil pembelajaran mahasiswa (*student-perceived learning outcome*.) pada mata kuliah laboratorium ERP.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan objek penelitian. Peneliti akan menggunakan mahasiswa-mahasiswa Universitas Islam Indonesia pada fakultas-fakultas yang telah menerapkan kurikulum mata kuliah Laboratorium ERP yaitu prodi Akuntansi dan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan prodi Teknik Industri Fakultas pada Teknologi Industri. Penelitian akan menggunakan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah laboratorium ERP dengan menilai beberapa aspek sesuai dengan penelitian sebelumnya untuk mengetahui hasil pembelajaran yang di dapat mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Praktik Langsung, Persepsi Pengetahuan Pengajar, Kinerja yang Diharapkan, Usaha yang Diharapkan, dan Sikap terhadap**

**Persepsi Hasil Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran ERP di Universitas
Islam Indonesia”**



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah spesifik dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah praktik langsung (*hands-on learning*) berpengaruh terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP?
2. Apakah persepsi pengetahuan pengajar (*perceived instructor knowledge*) berpengaruh terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP?
3. Apakah usaha yang diharapkan (*effort expectancy*) berpengaruh terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP?
4. Apakah kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP?
5. Apakah sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP?
6. Apakah terdapat perbedaan rata-rata hitung yang signifikan antara prodi akuntansi, manajemen dan teknik industri mengenai persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan pokok yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh praktik langsung (*hands-on learning*) terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pengetahuan pengajar (*perceived instructor knowledge*) terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP.
3. Untuk mengetahui pengaruh usaha yang diharapkan (*effort expectancy*) terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP.
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*) terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP.
5. Untuk mengetahui pengaruh sikap (*attitude*) terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP.
6. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hitung antara prodi akuntansi, manajemen dan teknik industri mengenai persepsi hasil belajar mahasiswa (*student-perceived learning outcomes*) dalam mata kuliah ERP.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan pengetahuan tentang ERP secara mendalam dan dapat mengetahui manfaat-manfaat yang berguna dari ERP dan pengaruh ERP dalam dunia sistem informasi akuntansi.
2. Dapat memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya tentang kasus yang terjadi di dalam ERP dan faktor-faktor yang menjadi alasan yang mendasari pentingnya untuk mempelajari ERP
3. Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran ERP yang efektif dan memudahkan mahasiswa dalam memahaminya.
4. Dapat berguna oleh penulis selanjutnya sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan ERP

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi arti penting diadakannya penelitian yang memaparkan latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian yang selanjutnya dirumuskan dalam rumusan masalah dan memaparkan tujuan diadakannya penelitian ini dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teoritik yang menjadi dasar dari penelitian yang dilakukan dan tinjauan kembali terhadap penelitian terdahulu yang sejenis serta merumuskan hipotesis penelitian yang kemudian diuraikan dalam model pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan populasi dan penentuan sampel yang menjadi obyek penelitian, serta sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Kemudian dijelaskan juga mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, baik itu variabel independen maupun variabel dependen serta definisinya. Dipaparkan pula hipotesis operasional yang disusun, dan diakhiri dengan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data juga menguraikan implikasinya dari temuan-temuan tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari suatu penelitian yang terdiri atas simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.